

SEMARANG - Perkara yang menjerat dua bos besar asal Grobogan yakni, Setiyono Raharjo selaku bos CV Lancar Motor (showroom motor bekas) dan Tjan Wen Hung selaku bos CV Zentrum (sekarang sudah pailit dan berganti nama Zentrum MK), ditambah satu lagi EC. Erny Novita dari bos PT Citra Mandiri Multi Finance Semarang, mulai terkuak bahwa masih ada hutang dari terdakwa Tjan Wen Hung mencapai Rp 22 miliar ke korban PT Hartono Raya Motor Semarang, hal itu terungkap dalam sidang pemeriksaan saksi di Pengadilan Negeri (PN) Semarang, Senin (5/6).

Dalam kasus tersebut, ketiganya dijerat Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejati Jateng atas perkara perbuatan memalsukan, mengubah, menghilangkan atau dengan cara apapun memberikan keterangan menyesatkan dalam melahirkan perjanjian jaminan fidusia , yang dilakukan di PT Citra Mandiri Multi Finance Semarang.

Adapun saksi yang diperiksa dalam sidang kedua tersebut sebanyak empat saksi, namun karena majelis hakim aka nada agenda 13 jadwal sidang, maka hanya berhasil memeriksa 2 saksi, majelis hakim juga memastikan minggu selanjutnya akan meneruskan saksi-saksi lain, akan tetapi keempatnya sudah disumpah di persidangan.

Keempat saksi tersebut adalah, Kris Purwanto dan Yuniati Kwik selaku Marketing dan Finance dari PT Hartono Raya Motor Semarang, kemudian saksi Median HM dari karyawan PT Citra Mandiri Multi Finance Semarang serta seorang saksi lagi Indraajaya selaku Notaris.

